BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

Dalam proses pembuatan karya film dokumenter, penulis perlu melakukan manajemen struktur pembuatan karya sesuai dengan perencanaan agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Ayawaila (2017, p. 81) menjelaskan bahwa terdapat tiga tahap dalam memproduksi program dokumenter, yaitu tahapan praproduksi, produksi, dan pasca produksi.

3.1.1 Pra Produksi

1. Riset/Penelitian

Penulis melakukan riset mendalam terkait topik yang meliputi, pendidikan, akses pendidikan untuk anak yang kurang mampu, LSM yang bergerak di bidang pendidikan, serta realitas akses dan kualitas pendidikan di Indonesia yang terjadi di lapangan. Riset seputar topik yang diangkat untuk karya film dokumenter ini dilakukan dengan cara membaca artikel, jurnal, dan penelitian seputar topik. Setelah melakukan riset topik penulis mempertimbangkan narasumber yang akan ada pada karya film dokumenter ini, pemilihan narasumber telah didasari dari kesinambungan topik yang diangkat dengan background cerita narasumber.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Tabel 3.1 Tabel Riset Sekolah Alternatif

NAMA SEKOLAH	LOKASI	KONTAK/AKUN SOSIAL MEDIA
SAAJA (SEKOLAH ALTERNATIF ANAK JALANAN)	Taman Komplek PUSDIKLAT DKI Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan, 12940.	https://www.instagram.com/saajaoffic?utm_source=ig_web_button_share_sheet&igsh=ZDNIZDc0MzIxNw== +62 85715567768(iin)
Sekolah Bingkai Jalanan	Jl. Kramat Bunder RT 14 RW 01 Jakarta Pusat	https://www.instagram.com/bingkai_jalanan?utm_source=ig_web_button_share_sheet&igsh=ZDNIZDc0MzIxNw== +62 813-8200-8602 (rahmi)
Sekolah Masjid terminal (MASTER)	Jalan Margonda Raya No.58 terminal terpadu Kota Depok	https://sekolahmasterindonesia.org/tentang-kami/
Rumah Belajar pelangi nusantara	Kolong Jembatan Rawamangun, Jakarta Timur	https://news.detik.com/berita/d-6183758/sekolah-kolong-jembatan-pilihan-pendidikan-anak-tanpa-akta-kelahiran
Yayasan Humanisti	Jl. Kp. Rawa Baru No.1, Kota Tangerang Selatan	https://www.instagram.com/yayasanhumanisti?utm_source=ig_web_button_share_sheet&igsh=ZDNIZDc0MzIxNw== +62 856-9398-3729 (silvi)

Tabel diatas merupakan hasil riset dari tempat-tempat yang membantu anak-anak kurang mampu untuk mendapatkan pendidikan. Penulis melakukan pencarian tempat-tempat tersebut di internet dengan menggunakan *keyword* “sekolah

untuk anak jalanan”, “sekolah alternatif”, dari *keyword* tersebut muncul beberapa artikel berita dari berbagai macam kanal media online yang meliput terkait sekolah untuk anak-anak jalanan. Setelah membaca berbagai artikel yang ada, penulis mencari kontak serta akun sosial media dari tiap-tiap sekolah. Bagi penulis, tidak sulit untuk mendapatkan kontak sekolah-sekolah tersebut di media sosial, karena rata-rata dari mereka sudah menggunakan aplikasi *Instagram* untuk keperluan publikasi. Setelah melakukan riset secara *online*, penulis mengkontak beberapa sekolah untuk melakukan kunjungan. Pilihan akhir jatuh kepada Yayasan Humanisti, dengan pertimbangan kedekatan lokasi dan pada saat itu sekolah yang paling cepat menghubungi penulis kembali adalah yayasan humanisti.

2. Penyusunan Konsep dan Naskah

Tahapan ini akan dilakukan dengan *camera person* dan penulis dalam merundingkan konsep visualisasi dan juga alur naskah, naskah akan disusun berdasarkan hasil revisi yang di dapat dari pre interview akan dikembangkan oleh penulis. Setelah melakukan finalisasi draft *script*, penulis akan menyusun *shot list* dengan *camera person* untuk menjadi panduan pengambilan gambar saat hari *shooting*.

Dari riset informasi serta riset lapangan berupa *pre-interview* dengan narasumber yang ada di humanisti, tercipta draf alur narasi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Alur Narasi

Bagian	Konten	Detail
--------	--------	--------

<p>Chapter 1 Pendidikan</p>	<p>Pandangan Mengenai Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pendidikan secara umum 2. Menjelaskan pentingnya pendidikan 3. Pendapat orang-orang mengenai pendidikan di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • B-roll general mengenai pendidikan • B-roll anak-anak sebagai penerus bangsa • <i>Voxpop</i> mengenai pendidikan
	<p>Overview Pendidikan Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas mengenai data pemerataan pendidikan 2. Membahas mengenai video viral mengenai anak SMA di Indonesia yang masih sangat kurang dalam pengetahuan umum 3. Menunjukkan pendapat pemerhati pendidikan dan guru mengenai kondisi pendidikan di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Visual data pemerataan pendidikan di Indonesia • Montase video viral mengenai pendidikan • Mewawancarai pemerhati pendidikan, Doni Kusuma • Mewawancarai salah satu guru di Yayasan Humanisti, Adabiyah
	<p>Kualitas Pendidikan dan Faktor yang Mempengaruhinya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas mengenai dinamika perubahan kurikulum di Indonesia 2. Membahas mengenai beberapa kegagalan di sistem pendidikan di Indonesia 3. Membahas mengenai nasib tenaga pendidik di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Insert wawancara dengan pak Doni dan Bu Adab
<p>Chapter 2 Kemiskinan dan Pendidikan</p>	<p>Pendidikan Bagi Anak Tidak Mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas akses ke pendidikan yang berkualitas 2. Kecurangan yang terjadi pada kebijakan pemberian akses pendidikan bagi masyarakat kurang mampu 	<ul style="list-style-type: none"> • Visual kondisi sekolah di daerah yang miskin • Interview pak Doni
		<ul style="list-style-type: none"> •

	<p>Dilema Anak-anak yang Tidak Mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Realita yang terjadi pada anak yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sembari mengenyam pendidikan 2. Pola pikir orang tua serta peran orang tua dalam membangun minat belajar anak yang kurang mampu 	<ul style="list-style-type: none"> • Interview bu Adab dan Bu Siti
	<p>Realita Anak-anak Kurang Mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlihatkan keseharian anak-anak yang harus bekerja sembari sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Narasi pengiring footage Narya dan Putri
<p>Chapter 3 Humanisti</p>	<p>Perkenalan Yayasan Humanisti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang terbentuknya Yayasan Humanisti 2. Visi dan Misi Yayasan Humanisti 3. Kegiatan yang dilakukan di Humanisti dalam membentuk pola pikir orang tua dan anak 4. Hal-hal lain yang dilakukan Humanisti guna menunjang kehidupan masyarakat tidak mampu 	<ul style="list-style-type: none"> • Intevieview bu Ami
	<p>Testimoni Alumni Humanisti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Testimoni sdr Alam yang hidupnya terbantuan oleh Yayasan Humanisti 	
	<p>Pesan dan Harapan Untuk Dunia Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat pesan-pesan para narasumber selaku penggiat dalam dunia pendidikan 	

3. Persiapan Equipment

Pemilihan equipment yang akan digunakan untuk shooting didiskusikan bersamaan dengan camera person untuk mempertimbangkan equipment apa saja yang dibutuhkan untuk mencapai visual yang ingin dicapai.

Tabel 2.2 Daftar Perlengkapan Yang Dibutuhkan

LIST EQUIPMENT For SHORT DOCUMENTARY "Tumbuh Lebih Baik"							
No	Equipment Name	Qty	Unit	Vendor	Price/day	Amount	Status
CAMERA SYSTEM							
1	Canon EOS M3 Kit Lens	1	unit	Dioz	-	-	senin-jumat
2	Sony FX3 (lens 18-105mm)	1	unit	GAPURA	-	-	senin-jumat
3	Canon 90D	1	unit	AIS	-	-	
4	Sony FX30	1	unit	MAMAD	-	-	senin
	Canon 70D	1	unit	FIKOM	-	-	
	Tripod Takara Rover	1	unit	Dioz	-	-	
	Tripod Libec 650THX	1	unit	GAPURA	-	-	senin-jumat
	Tripod	1	pcs	FIKOM	-	-	
	Drone DJI Spark	1	set	Dioz	-	-	senin-jumat
	SD Card 8gb	2	pcs	Dioz	-	-	
	SD Card Extreme Pro 32GB	2	pcs	GAPURA	-	-	senin-jumat
	Lens Canon 24-105mm	1	pcs	GAPURA	-	-	senin-jumat
	LENS CANON EF 50mm	1	pcs	GAPURA	-	-	senin-jumat
LIGHTING & GRIP SYSTEM							
1	LEDs Bicolor S-2120C	1	unit	GAPURA	-	-	senin-jumat
2	Godox LEDP120c	1	set	FIKOM	-	-	
3	Lightstand Excel	1	pcs	GAPURA	-	-	senin-jumat
4	Reflektor	1	pcs	GAPURA	-	-	senin-jumat
5	BATTERY LED BICOLOR SWIT S-8152S	2	pcs	GAPURA	-	-	senin-jumat
6	ADAPTOR SWIT F10903C	2	pcs	GAPURA	-	-	senin-jumat
7							
8							
9							
10							
AUDIO SYSTEM							
1	Hollyland Lark M1	1	set	FIKOM	-	-	
2							
3							

Sumber: Mutiara, 2024

4. Proses Membentuk dan Menentukan Tim Produksi

Dalam memproduksi sebuah karya dokumenter, untuk membuat karya tersebut menjadi karya yang sukses dan berhasil tentunya dibutuhkan sebuah tim produksi, karena produksi karya yang sukses berangkat dari tim yang mampu bekerjasama dengan baik dalam memproduksi suatu karya (Ayawaila, 2017, p. 112). Dalam pembuatan karya film dokumenter "Tumbuh Lebih Baik", penulis berkolaborasi dengan beberapa mahasiswa

Universitas Multimedia Nusantara dan dari sana terbentuk team produksi yang meliputi:

- Mutiara Arfah Hastavinka sebagai *Producer & Director, Script Writer, Editor Offline & Online*
- Felix Ezranda Christy sebagai *Assistant Director & Assistant Producer, VO Narrator*
- Cludioz Febriliat sebagai *Camera Person*
- Amandea Fiorella sebagai *Runner*

Walaupun penulis berkolaborasi dengan beberapa mahasiswa lain dalam proses pembuatan karya ini, akan tetapi penulis tetap bertanggung jawab dalam memimpin keberlangsungan pembuatan film ini mulai dari pra produksi, produksi hingga post produksi. Penulis berperan sebagai *Producer* sekaligus *Director* pada karya film dokumenter “Tumbuh Lebih Baik”. Pembentukan tim produksi di awal diperuntukan untuk membantu jalannya tahapan-tahapan pra produksi.

5. Pembuatan Linimasa

Linimasa produksi diperuntukan merupakan agar jadwal produksi dapat lebih sistematis dan profesional (Ayawaila, 2017, p. 75). Linimasa juga diperlukan bila produser dokumenter ingin bekerja sama dengan media profesional atau sponsor (Ayawaila, 2017, p. 75). Sebab, media profesional atau sponsor perlu mempelajarinya dan mempertimbangkan potensi dari karya dokumenter penulis. Walaupun begitu, penetapan jadwal terkadang bertolak belakang dengan realitas di lapangan (Ayawaila, 2017, p. 75). Situasi-situasi tak terduga bisa saja terjadi dan membuat linimasa pembuatan karya berubah. Oleh karena itu, penulis melakukan pembuatan linimasa agar semua

tahapan yang akan dilalui masih memiliki acuan waktu. Perubahan linimasa bisa saja terjadi. Namun, kurang atau lebih penulis akan mengacu pada linimasa yang sudah dibuat. Berikut linimasa yang penulis sudah buat:

Tabel 3.3 Tabel Linimasa

NO.	KEGIATAN	TANGGAL
PRA PRODUKSI		
1	Research, Outline story & Script	1-22 Oktober 2024
2.	Making Idea Proposal for Yayasan Humanisti	30-31 Oktober 2024
3.	Pitching idea proposal to Yayasan Humanisti	4 November 2024
4.	Pre Interview/observasi lapangan Yayasan Humanisti	11 November 2024
PRODUKSI		
1	Shooting day 1 (Mas Alam)	16 November 2024
2.	Shooting day 2 (Bu adab, Bu Siti, Keluarga Putri)	18 November 2024
3.	Shooting day 3 (Bu Ami)	19 November 2024
4	Shooting day 4 (Sunarya)	21 November 2024
5	Shooting day 5 (Pak Doni)	25 November 2024
6	Shooting day 6 (Sunarya)	29 November 2024
PASCA PRODUKSI		
1	Transkrip, footage selecting	1-7 December 2024
2	Take B-roll tambahan	8-10 December 2024
3	Roughcut	11-20 December 2024

4	Revisi Story Outline dan Pembuatan narasi VO	20-23 December 2024
5	Online Editing (Sound+Color+Graphic)	23 December- 1 Januari 2025
6	Publikasi	2 Januari 2025

6. Pendekatan Narasumber

Pendekatan terhadap narasumber akan dilakukan dengan melakukan wawancara pre interview, yang akan dilakukan bersamaan dengan jadwal test cam. Hal ini dilakukan untuk memprediksi jawaban narasumber sehingga dapat ditinjau ulang kesinambungan script dan question list, dan juga membangun komunikasi serta hubungan yang baik antara team produksi dengan narasumber yang bersangkutan.

3.1.2. Produksi

Memasuki tahap produksi, penulis mulai melakukan pembuatan naskah, peliputan langsung di lapangan (mengambil gambar), dan mewawancarai narasumber. Dalam proses produksi, penulis akan mengambil gambar sesuai dengan naskah yang sudah dibuat. Karya dokumenter ini memakai konsep *expository documentary*, yakni menghadirkan *voice of god* atau narator sebagai pemandu keseluruhan dokumenter (Rabiger, 2020, p.85). Penulis juga mengkombinasikan *expository documentary* dengan *poetic documentary*, sebuah konsep dokumenter yang mengeksplorasi bentuk dan estetika visual serta emosi melalui gambar, suara, dan pemilihan subjek yang berkesan. Tujuannya adalah untuk menciptakan pengalaman sinematik yang mendalam dan menggugah perasaan.

3.1.3 Pasca Produksi

Setelah melewati tahap praproduksi dan produksi, penulis akan mencapai tahap terakhir, yakni pascaproduksi. Menurut Ayawaila (2017, pp. 131, 142), tahap pascaproduksi meliputi proses persiapan penyuntingan dan penyuntingan video. Setelah melewati tahap-tahap tersebut, barulah sebuah dokumenter dapat dipublikasikan.

3.2 Anggaran

Dalam memproduksi sebuah dokumenter tentu dibutuhkan beberapa biaya yang harus dikeluarkan guna memenuhi kebutuhan yang diperlukan selama proses produksi berlangsung. Namun, pada produksi ini memang sebagian besar alat yang kita butuhkan, dapat dipinjam secara cuma-cuma oleh pihak UMN selaku kampus dimana penulis berkuliah. Maka dari itu, biaya yang dikeluarkan bisa dibilang tidak begitu besar. Berikut adalah rancangan anggaran produksi dokumenter ini

Tabel 3.4 Anggaran Produksi

NO.	Keterangan	Harga	Qty	Sewa (Hari)	Total
1.	Paket Kamera & Lighting	Rp 0,-	1	6	Rp 0,-
2.	Konsumsi Narsum	Rp 50.000,-	5		Rp 250.000,-
3.	Konsumsi Crew	Rp 20.000,-	8	6	Rp 960.000,-
4.	Sewa Mobil (bensin, toll, dll)	Rp 300.000	1	5	Rp 1.200.000,-
TOTAL					Rp 2.410.000,-

3.3 Target Luaran/Publikasi

Hasil karya dari penulis adalah sebuah film dokumenter yang membahas mengenai pendidikan untuk masyarakat tidak mampu di Indonesia. Hal utama dalam produksi video ini adalah pentingnya pendidikan sebagai salah satu kunci untuk memperbaiki taraf hidup dan masa depan masyarakat kurang mampu. Penulis memilih tema pendidikan karena pendidikan memiliki peran yang sangat penting

dalam membangun karakter, meningkatkan kesejahteraan, serta menciptakan peluang yang lebih baik di masa depan.

Faktor ekonomi, kurangnya akses terhadap sarana dan prasarana pendidikan, serta minimnya kesadaran akan pentingnya pendidikan menjadi beberapa penyebab mengapa banyak masyarakat dari kalangan tidak mampu kesulitan dalam mengenyam pendidikan yang layak. Generasi muda yang hidup dalam kondisi serba terbatas membutuhkan dukungan dan perhatian khusus agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang lebih baik dan berdaya saing tinggi. Kesadaran dari semua pihak untuk bersama-sama mendukung pendidikan bagi masyarakat kurang mampu sangat diperlukan agar mereka memiliki kesempatan yang sama dalam meraih masa depan yang lebih cerah.

Film dokumenter hasil karya penulis ini diharapkan dapat menjadi tayangan pembelajaran dan inspirasi bagi semua kalangan tentang pentingnya pendidikan bagi masyarakat tidak mampu. Dengan adanya tayangan ini, diharapkan semua elemen masyarakat, mulai dari individu, komunitas, hingga pemerintah, tergerak untuk mendukung upaya pendidikan yang lebih inklusif dan merata. Target audiens dari film dokumenter ini adalah semua lapisan masyarakat, mengingat pendidikan adalah hal yang fundamental dan menjadi hak setiap individu tanpa memandang status sosial dan ekonomi.

Setelah proses penyuntingan selesai, penulis akan mengunggah hasil karya ini ke platform YouTube. Platform ini dipilih karena YouTube memiliki jangkauan luas dan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Selain itu, film dokumenter ini juga akan disebarluaskan melalui media sosial milik penulis agar dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Sebagai bagian dari strategi promosi, penulis juga akan membuat trailer dari film dokumenter ini untuk menarik perhatian dan mendorong lebih banyak orang untuk menonton hasil karya film dokumenter "Tumbuh Lebih Baik"